
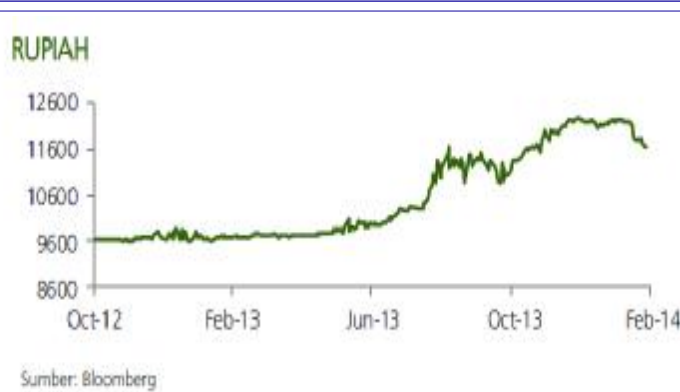
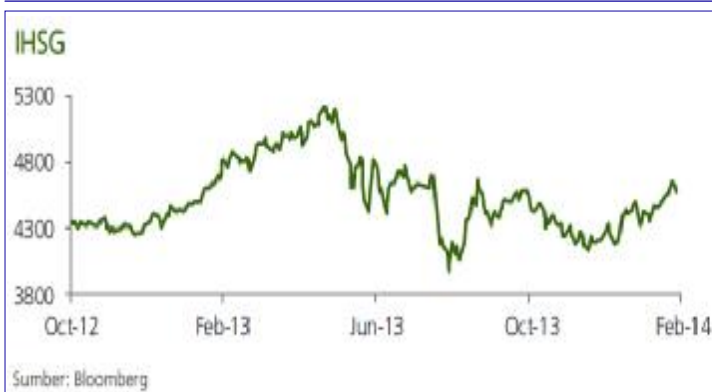


| | | | | | | | | | |
|---|----------|-------|---|--------|--------------------|-----------------------------|-------|----------|------|
| Jakarta Composite Index  4,688 (+28 pts, +62%) | Previous | 4,659 | Gainers / Losers Gainers 179 Losers 249 Unchanged 230 | | Transaction | | | | |
| | Highest | 4,688 | | | 6-Mar | +/- | % | | |
| | Lowest | 4,657 | | | Value (Bill. Rp) | 7,154 | 1,656 | 10% | |
| JCI YTD | 4,316 | - | 4,688 | Growth | 8.6% | Volume (Mill. Shares) | 5,886 | 5,070 | 7.0% |
| | | | | | | Foreign Net B(S) (Mill. Rp) | 621 | % Transc | 24 |



What's on the Market

EIDO +1.67%, VIX +2.3%, dan iShare MSCI Emerging Markets Index (ETF) +1.39%, dimana Indeks bursa saham dunia umumnya menghijau. Pasar Saham di Amerika naik (DJIA +0.38%), sedangkan Eropa (FTSE100 +0.19%) serta Asia (Nikkei 225 +1.03%) ditengah turnnya data US Factory Orders Januari sebesar 0.7% (Lebih besar dari consensus) dan menurunnya pekerja AS yang mengajukan Jobless Claim yang turun ke titik terendah dalam 3 bulan terakhir dan keputusan BoE (Bank of Eropa) yang mempertahankan suku bunga sebesar 0.5%.

Dari dalam negeri, penguatan rupiah ke level 11,480 per USD menjadi salah satu katalis pendorong indeks, serta prnyataan dari Menteri Koordinator bidang Perekonomian, Hatta Rajasa, yang mengatakan pemerintah sedang menyiapkan paket kebijakan ekonomi ketiga untuk memperbaiki kinerja defisit neraca transaksi berjalan.

Proyeksi kami, IHSG hari Jumat (07/03), diperkirakan akan kembali bergerak menguat terbatas, katalis penguatan EIDO (+1.67%), penguatan rupiah. Faktor penekannya adalah kenaikan VIX (+2.3%) yang menunjukkan naiknya kekhawatiran investor terhadap pasar modal yang mendorong melakukan aksi jual. IHSG akan berada pada suport pada 4,590 dan resistan 4,740. Kami merekomendasikan Investor hanya membeli saham-saham dengan Fundamental dan sektornya sedang Kuat seperti seperti LSIP, ASII, BBRI, dan ADHI.

| Global | Prev | 6-Mar | + / - | % |
|----------------------|----------|----------|--------|--------|
| EIDO | 26.3 | 26.8 | 0.44 | 1.67% |
| Amerika | | | | |
| DJIA | 16,360.2 | 16,421.9 | 61.71 | 0.38% |
| NASDAQ | 4,358.0 | 4,352.1 | -5.84 | -0.13% |
| S&P 500 | 1,873.8 | 1,877.0 | 3.22 | 0.17% |
| Eropa | | | | |
| FTSE 100 | 6,775.4 | 6,788.5 | 13.07 | 0.19% |
| DAX | 9,542.0 | 9,542.9 | 0.85 | 0.01% |
| CAC40 | 4,393.0 | 4,417.0 | 24.04 | 0.55% |
| Asia | | | | |
| Hangseng | 22,579.8 | 22,703.0 | 123.19 | 0.55% |
| Kuala Lumpur | 1,829.2 | 1,835.5 | 6.27 | 0.34% |
| Shanghai | 2,053.1 | 2,059.6 | 6.50 | 0.32% |
| StraitsTimes | 3,116.6 | 3,131.9 | 15.27 | 0.49% |
| Commodity | | | | |
| Crude Oil (US\$/Brl) | 107.76 | 108.18 | 0.42 | 0.4% |
| CPO(RM/Ton) | 2,832 | 2,863 | 31 | 1.1% |
| Coal (US\$/Mt) Wkly | 81.90 | 81.90 | 0 | 0.0% |
| Nickel (US\$/Mt) | 14,825 | 15,300 | 475 | 3.20% |
| Tins (US\$/Mt) | 23,200 | 23,340 | 140 | 0.60% |
| Gold (US\$/Oz) | 1,338 | 1,349 | 10.67 | 0.80% |

* Last Update : 6 Maret 2014 +7 ; 08.00 p.m

CORPORATE NEWS...

| Price/share APLN | |
|------------------|--------|
| High | 239 |
| Low | 235 |
| Close | 237 |
| Change | +1.28% |

PT. Agung Podomoro Land (APLN) - Rampungkan Akuisisi 5% Saham Caturmas

Perseroan telah menyelesaikan akuisisi 50,01% saham PT Caturmas Karsaudara (CK) senilai Rp18 miliar. Investor Relations PT Agung Podomoro Land Tbk, Wibisono mengatakan, setelah perseroan menandatangani perjanjian pengikatan jual beli 50,01% saham PT Caturmas Karsaudara, maka perseroan menyuntik dana pinjaman ke Caturmas sebesar Rp82 miliar. CK memiliki lahan seluas 1,1 hektar dan bangunan pusat perdagangan (Trade Center) dengan luas unit kios yang dapat dijual sekitar 16 ribu meter persergi, yang terletak di Jalan Kramat Raya, Jakarta Pusat," kata Wibisono dalam keterangan tertulis perseroan, Jakarta, Rabu (5/3/2014).

| Price/share TINS | |
|------------------|-------|
| High | 1,735 |
| Low | 1,625 |
| Close | 1,735 |
| Change | +1.7% |

PT. Timah (TINS)- Raih Kenaikan Laba FY13 19% Jadi Rp515,1 M

Perseroan mencatat laba bersih sepanjang 2013 sebesar Rp515,10 miliar atau naik 19% dari tahun sebelumnya sebesar Rp431,58 miliar. Laba per saham naik 18,6% menjadi Rp102 dari akhir tahun sebelumnya Rp86 per saham. Demikian mengutip laporan keuangan yang diterbitkan perseroan, Selasa (4/3/2014). Pendapatan perseroan menurun 20,5% menjadi Rp5,85 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,36 triliun. Volume penjualan menurun 19,6% dari 29.512 metric ton menjadi 23.718 metric ton logam timah. Beban pokok pendapatan menurun 27,6% dari tahun sebelumnya Rp6,08 triliun menjadi Rp4,4 triliun. Total aset perseroan naik menjadi Rp7,88 triliun dari tahun sebelumnya Rp6,13 triliun.

PT. Bosowa Sekuritas
 Equity Tower 15th Floor Suites 15D
 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
 SCBD Lot 9, Jakarta 12190, Indonesia

t. +6221 290 35177

f. +6221 290 35177

Disclaimer

This research report has been issued by PT Bosowa Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT Bosowa Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT Bosowa Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT Bosowa Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related there to and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT Bosowa Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.